





























Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator “Pemahaman Program” terdapat 3 pertanyaan mengenai pemahaman program kebijakan kantong plastik berbayar. Pada pertanyaan nomer 1 tentang sudah adakah sosialisasi (pemberitahuan) dari pemerintah terkait kebijakan kantong plastik berbayar, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 59 (59%) responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 41 (41%) responden. Pada pertanyaan nomer 2 tentang sudah adakah pemberitahuan dari pihak indomaret terkait kebijakan kantong plastik berbayar, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 33 (33%) responden dan memilih “Tidak” sebesar 67 (67%) responden. Selanjutnya pada pertanyaan nomer 3 tentang apakah indomaret menawarkan opsi pengganti kantong belanja selain plastik, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 10 (10%) responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 90 (90%) responden. Dari ketiga pertanyaan tentang pemahan program didapatkan rata-rata responden yang memilih “Ya” sebesar 34 (34%) responden dan rata-rata responden yang memilih “Tidak” sebesar 66 (66%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga memiliki pemahaman program tentang kebijakan kantong plastik berbayar sebesar 34%. Ini dibuktikan dengan sedikitnya responden yang memilih jawaban “Ya” hanya 34 (34%) responden dibandingkan dengan responden yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 66 (66%) responden dari ketiga pertanyaan indikator pemahamn program.

Pada indikator “Tepat Sasaran” pertanyaan nomer 4 tentang penerapan kebijakan kantong plastik berbayar oleh pihak indomaret kepada pembeli, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 73 (73%) responden dan yang

menjawab “Tidak” sebesar 27 (27%) responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik sudah tepat sasaran. Ini dibuktikan dengan didominasinya responden yang memilih jawaban “Ya” sebesar 73 (73%) responden dibandingkan dengan yang memilih jawaban “Tidak” hanya 27 (27%) saja dari pertanyaan tersebut.

Pada indikator “Tepat Waktu” terdapat 2 pertanyaan mengenai ketepatan waktu kebijakan dikeluarkan. Pada pertanyaan nomer 5 tentang apakah harga kantong plastik senilai Rp. 200 sesuai dengan kondisi ekonomi saudara, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 24 (24%) responden dan yang menjawab “Tidak” sebesar 76 (76%) responden. Selanjutnya pada pertanyaan nomer 6 tentang apakah kebijakan kantong plastik berbayar sangat tepat di saat semakin bertambahnya volume dan jenis sampah yang semakin beragam saat ini, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 31 (31%) responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 69 (69%) responden. Dari kedua pertanyaan tentang ketepatan waktu kebijakan ini dikeluarkan didapatkan rata-rata responden yang memilih jawaban “Ya” sebesar 27 (27%) responden dan yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 73 (73%) responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik tidak tepat waktu. Ini dibuktikan dengan sedikitnya responden yang memilih jawaban “Ya” hanya 27 (27%) responden dibandingkan yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 73 (73%) responden dari kedua pertanyaan indikator tepat waktu.

Pada indikator “Tercapainya Tujuan” terdapat 2 pertanyaan mengenai tercapainya tujuan kebijakan. Pada pertanyaan nomer 7 tentang kebijakan kantong plastik berbayar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik saudara, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 25 (25%) responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 75 (75%) responden. Selanjutnya, pada pertanyaan nomer 8 tentang setelah selesai belanja kantong plastik didaurulang oleh pemerintah setempat, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 25 (25%) responden dan memilih “Tidak” sebesar 75 (75%) responden. Dari kedua pertanyaan tentang tercapainya tujuan kebijakan didapatkan rata-rata responden yang memilih jawaban “Ya” sebesar 25 (25%) responden dan yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 75 (75%) responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik belum mencapai tujuan. Ini buktikan dengan sedikitnya responden yang memilih jawaban “Ya” hanya sebesar 25 (25%) responden dibandingkan responden yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 75 (75%) responden dari kedua pertanyaan indikator tercapainya tujuan.

Pada indikator “Perubahan Nyata” terdapat 2 pertanyaan mengenai perubahan yang terjadi setelah kebijakan dikeluarkan. Pada pertanyaan nomer 9 tentang apakah kebijakan kantong plastik berbayar berdampak pada lingkungan yang bersih dan sehat, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 35 (35%) responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 65 (65%) responden. Selanjutnya pada pertanyaan nomer 10 tentang membawa kantong belanja sendiri, dari 100 responden yang memilih “Ya” sebesar 20 (20%)



responden dan yang memilih “Tidak” sebesar 80 (80%) responden. Dari kedua pertanyaan tentang perubahan nyata setelah kebijakan dikeluarkan didapatkan rata-rata responden yang memilih jawaban “Ya” sebesar 28 (28%) responden dan yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 72 (72%) responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik dikeluarkan belum ada perubahan banyak. Ini dibuktikan dengan sedikitnya responden yang memilih jawaban “Ya” hanya 28 (28%) responden dibandingkan responden yang memilih jawaban “Tidak” sebesar 72 (72%) responden dari kedua pertanyaan indikator perubahan nyata.

## **2. Penyajian Data Mengenai Respon (tanggapan) Ibu Rumah Tangga Tentang Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik**

Penyajian data yang pertama peneliti sajikan adalah mengenai Respon Ibu Rumah Tangga Tentang Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik. Dalam penyajian ini, nantinya akan diketahui jumlah responden yang mempunyai respon (tanggapan) yang baik dan tidak tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik. Lebih lanjut dalam mengetahui respon (tanggapan) ibu rumah tangga, peneliti menggunakan indikator atau pertanyaan pada angket nomer 7 pada kolom karakteristik sosial, ekonomi, & politik responden yang menanyakan “Bagaimana respon (tanggapan) saudara mengenai diterapkannya kebijakan kantong plastik berbayar?”. Pada pertanyaan tersebut, disediakan 2 pilihan jawaban, yakni pilihan “A. Setuju” dan pilihan “B. Tidak Setuju”. Responden yang memilih “A” berarti











### **3. Analisis Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Efektivitas Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Ibu Rumah Tangga di Surabaya**

Pada penelitian ini, seperti telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap efektivitas penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya menggunakan teknik analisis statistik yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numeric atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

1. Ho: Tidak Ada Pengaruh positif yang signifikan antara Efektivitas Kebijakan pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Ibu Rumah Tangga di Surabaya.
2. Ha: Ada Pengaruh positif yang signifikan antara Efektivitas Kebijakan pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Ibu Rumah Tangga di Surabaya.

Dalam melakukan pengujian hipotesis di atas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun criteria penilaian dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

1. Pilihan Jawaban A diberi skor 3
2. Pilihan Jawaban B diberi skor 2
3. Pilihan Jawaban C diberi skor 1







31	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
32	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	24
33	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25
34	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
35	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
36	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
37	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
38	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	23
39	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
40	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
41	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
42	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	20
45	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
46	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24
47	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24
48	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	21
49	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	24
50	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
51	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
52	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
53	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	25
54	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
55	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
56	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
57	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	21
58	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	21
59	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	23
60	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	21
61	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
62	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
63	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	25
64	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
65	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	24
66	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	24
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
68	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	24
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
70	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
71	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	22
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
73	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24
74	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27





pemberitahuan dari pihak indomaret terkait dengan kebijakan kantong palstik berbayar.

Pada pertanyaan no. 3 pemahaman program tentang jika indomaret menawarkan opsi pengganti kantong belanja selain palstik, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 40 orang (40%), yang memilih cukup setuju sebanyak 45 orang (45%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian hampir sebagian ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju jika indomaret menawarkan opsi pengganti kantong belanja selain plastik.

Pertanyaan no. 4 ketepatan sasaran kebijakan tentang indomaret menerapkan kebijakan kantong palstik berbayar kepada pembeli, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 32 orang (32%), yang memilih cukup setuju sebanyak 52 orang (52%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 16 orang (16%). Dengan demikian hampir sebagian ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju kebijakan kantong palstik berbayar diterapkan oleh indomaret kepada pembeli.

Pertanyaan no. 5 tentang ketepatan waktu dikeluarkannya kebijakan yaitu, harga kantong plastik Rp. 200 sesuai denagan kondisi ekonomi konsumen saat ini, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 41 orang(41%), yang memilih cukup setuju sebanyak 51 orang (51%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 8 orang (8%). Dengan demikian

sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju bahwa harga kantong plastik Rp. 200 sesuai dengan kondisi ekonomi konsumen saat ini.

Pertanyaan no. 6 tentang ketepatan waktu dikeluarkannya kebijakan yaitu, kebijakan kantong plastik berbayar sangat tepat di saat semakin bertambahnya volume dan jenis sampah yang semakin beragam saat ini, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 44 orang (44%), yang memilih cukup setuju sebanyak 50 orang (50%), dan yang memilih cukup setuju sebanyak 8 orang (8%). Dengan demikian sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju bahwa kebijakan kantong plastik berbayar sangat tepat di saat semakin bertambahnya volume dan jenis sampah yang beragam saat ini.

Pertanyaan no. 7 tentang tujuan dikeluarkannya kebijakan yaitu, dengan kebijakan kantong plastik berbayar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik konsumen, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 34 orang (34%), yang memilih cukup setuju sebanyak 59 orang (56%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7 orang (7%). Dengan demikian sebagian ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju bahwa dengan dikeluarkannya kebijakan kantong plastik berbayar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.

Pertanyaan no. 8 tentang tujuan dikeluarkannya kebijakan yaitu, ada pendaurulangan sampah kantong plastik oleh pemerintah setempat, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 47 orang (47%), yang memilih

cukup setuju sebanyak 46 orang (46%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7 orang (7%). Dengan demikian hampir sebagian ibu rumah tangga di Surabaya setuju ada pendaurulangan sampah kantong plastik oleh pemerintah setempat.

Pertanyaan no. 9 tentang perubahan setelah dikeluarkannya kebijakan kantong plastik berbayar, yaitu kebijakan kantong plastik berbayar berdampak kepada lingkungan yang bersih dan sehat, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 48 orang (48%), yang memilih cukup setuju sebanyak 51 orang (51%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian sebagian ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju bahwa kebijakan kantong plastik berbayar berdampak pada lingkungan yang bersih dan sehat.

Pertanyaan no. 10 tentang perubahan setelah dikeluarkannya kebijakan kantong plastik berbayar, yaitu membawa kantong belanja sendiri ketika berbelanja, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 64 orang (64%), yang memilih cukup setuju sebanyak 36 orang (36%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 0 (0%). Dengan demikian, sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya setuju membawa kantong belanja sendiri ketika berbelanja.



40	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
41	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	23
42	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	16
43	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
44	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	22
45	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
47	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
48	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
49	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	20
50	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24
51	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
52	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22
53	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
54	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	21
55	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
56	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	24
57	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
58	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	23
61	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	20
62	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
63	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
64	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
65	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
66	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
67	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
68	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
69	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
70	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
71	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
72	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
73	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	24
74	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
75	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	22
76	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
77	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
78	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
79	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
80	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13
81	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
82	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
83	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25







Pada pertanyaan no. 3 pendapat tentang jika harga jual kantong plastik lebih dari Rp. 200, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 23 orang (23%), yang memilih cukup setuju sebanyak 47 orang (47%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 30 orang (30%). Dengan demikian banyak ibu rumah tangga di Surabaya yang cukup setuju jika harga kantong plastik lebih dari Rp. 200.

Pada pertanyaan no. 4 pendapat tentang indomaret harus menyediakan jenis kantong belanja selain plastik yang ramah lingkungan, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 48 orang (48%), yang memilih cukup setuju sebanyak 44 orang (44%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 8 orang (8%). Dengan demikian banyak ibu rumah tangga di Surabaya yang cukup setuju bahwa indomaret harus menyediakan kantong belanja selain plastik yang ramah lingkungan.

Pada pertanyaan no. 5 pendapat tentang pemberian imbalan kepada konsumen berupa pemotongan pajak saat belanja, jika menggunakan tas belanja ramah lingkungan, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 91 orang (91%), yang memilih cukup setuju sebanyak 4 orang (4%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian mayoritas ibu rumah tangga di Surabaya setuju jika ada pemberian imbalan kepada konsumen berupa pemotongan pajak, jika mau menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

Pada pertanyaan no. 6 pendapat tentang indomaret adalah pihak yang tepat atas diberlakukannya kebijakan kantong plastik berbayar, untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, dari 100 responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (51%), yang memilih cukup setuju sebanyak 42 orang (42%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 7 orang (7%). Dengan demikian sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya setuju bahwa indomaret adalah pihak yang tepat atas diberlakukannya kebijakan kantong plastik berbayar, untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Pada pertanyaan no. 7 respon (tanggapan) positif tentang kebijakan kantong plastik berbayar mengurangi jumlah sampah plastik, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 50 orang (50%), yang memilih cukup setuju sebanyak 45 orang (45%) dan yang memilih tidak setuju sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya setuju bahwa kebijakan kantong plastik berbayar mengurangi jumlah sampah plastik.

Pada pertanyaan no. 8 respon (tanggapan) positif tentang harga kantong plastik berbayar murah, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 45 orang (45%), yang memilih cukup setuju sebanyak 51 orang (51%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 4 orang (4%). Dengan demikian sebagian ibu rumah tangga di Surabaya cukup setuju dengan kebijakan kantong plastik berbayar karena harga kantong plastik murah.

Pada pertanyaan no. 9 respon (tanggapan) negatif tentang hasil pembayaran kantong plastik belum jelas kegunaannya, dari 100 responden yang menjawab setuju sebanyak 56 orang (56%), yang memilih cukup setuju sebanyak 39 orang (39%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya setuju bahwa hasil pembayaran kantong plastik belum jelas kegunaannya.

Pada pertanyaan no. 10 respon (tanggapan) negatif tentang belum ada sosialisasi (pemberitahuan) tentang kebijakan kantong plastik berbayar, dari 100 responden yang memilih setuju sebanyak 50 orang (50%), yang memilih cukup setuju sebanyak 46 orang (46%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian, sebagian besar ibu rumah tangga di Surabaya setuju bahwa belum ada sosialisasi (pemberitahuan) tentang kebijakan kantong plastik berbayar.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dari dua tabel tabulasi dan diagram hasil angket tentang Efektivitas Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik (X) dan Penggunaan kantong Plastik Ibu rumah Tangga di Surabaya (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh atau tidak serta adanya hubungan yang signifikan atau tidak antara dua variabel tersebut. adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:













